

**PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DAN SUMBER DAYA
ALAM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN.
LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**ZUPI ANDRIYANI SAGALA
NIM. 51151052**

**Program Studi
EKONOMI ISLAM**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DAN SUMBER DAYA
ALAM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN.
LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Ilmu Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**ZUPI ANDRIYANI SAGALA
NIM. 51151052**

**Program Studi
EKONOMI ISLAM**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Zupi Andriyani Sagala

Nim : 51151052

Judul Skripsi : **“PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DAN SUMBER DAYA ALAM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN LABUHANBATU UTARA.”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Apabila terdapat kesalahan maka saya siap untuk bertanggung jawab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaraan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak lain.

Medan, 08 Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan

ZUPI ANDRIYANI

NIM. 51151052

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DAN
SUMBER DAYA ALAM TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

Oleh:

Zupi Andriyani Sagala

NIM: 51151052

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Pada Program Studi Ekonomi Islam

Medan, 08 Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. ISNAINI HARAHAHAP, MA

MUHAMMAD SYAHBUDI, MA

NIP.197507202003122002

NIB. 1100000094

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. Marliyah, MA

NIP. 19760126 2003122003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DAN SUMBER DAYA ALAM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**” Nama. Zupi Andriyani Sagala, NIM 51151052 Program Studi Ekonomi Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 25 Juli 2019. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Islam.

Medan, 22 Agustus 2019

Panitia Sidang Munaqasah Skripsi

Program Studi Ekonomi Islam UIN-SU

Ketua,

Sekretaris,

(Dr. Suginto, MA)

NIP.196706072000031003

Anggota

(Mhd. Lathief Ilhamy Nst, M.E.I)

NIP.198904262019031007

1. (Yusrizal, SE. M.Si)

NIP.197505222009011005

2. (Imsar, M.Si)

NIP.198703032045031004

3. (Dr. Sugianto, MA)

NIP.196706072000031003

4. (Mhd. Syahbudi, MA)

NIB.1100000094

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN-SU Medan

Dr. Andri Soemitra, MA

NIP.197605072006041002

ABSTRAK

Nama: Zupi andriyani sagala, Nim: 51151052

Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Sumber Daya Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Pembangunan ekonomi didefinisikan adalah sebagai suatu rangkaian proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu wilayah untuk mengembangkan kegiatan atau aktivitas ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup/kesejahteraan dalam jangka panjang. Salah satu pendukung pembangunan ekonomi suatu wilayah atau daerah adalah adanya pembangunan infrastruktur, infrastruktur jalan merupakan roda penggerak pembangunan ekonomi di suatu wilayah atau daerah. Karena disuatu wilayah atau daerah memiliki yang namanya sumber daya alam, otomatis sumber daya alam ini akan didistribusikan keluar sehingga dapat diproduksi dan menghasilkan suatu barang atau jasa. Salah satu masalah yang sangat penting untuk diperhatikan oleh suatu wilayah atau daerah adalah masalah infrastruktur ini yang akan berdampak terhadap pembangunan ekonomi wilayah terhadap kesejahteraan masyarakat. Dari latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh panjang jalan terhadap kesejahteraan masyarakat di Labuhanbatu Utara?, bagaimana pengaruh sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat di Labuhanbatu utara? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh infrastruktur jalan dan sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2013-2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Data didapatkan dari data sekunder yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2013-2017. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, *pertama* panjang jalan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Labuhanbatu Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi parametric individu (Uji-t) dengan nilai t_{hitung} sebesar 3.050599 lebih besar dari t_{tabel} 0.000. sedangkan yang *kedua* sumber daya alam berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Labuhanbatu Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi parametric individu (Uji-t) dengan nilai t_{hitung} 6.911182 lebih besar dari t_{tabel} 0.000. dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa, pembangunan infrastruktur jalan dan sumber daya alam berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Kata Kunci: Infrastruktur jalan dan Sumber daya alam.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Sumber Daya Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara”** adalah dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sumatera Utara Medan Prodi Ekonomi Islam.

Dalam melakukan penulisan skripsi ini, penulis tidak bekerja sendirinya dan dalam penulisan ini juga dibantu, dibimbing, didukung oleh banyak pihak dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi hingga penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. II. Muhammad Yafiz, M. Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Ilj. Nurlaila Harahap, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Marliyah, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Bapak Imsar, Msi, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Ibu Isnaini Harahap, MA, sebagai pembimbing Skripsi I dan Bapak Muhammad Syahbudi, MA, sebagai pembimbing Skripsi II yang telah membantu meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis pembuatan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada Ayahanda Tercinta Abu Hasim Sagala dan Ibunda Tercinta Nani Panjaitan yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya tiada ternilai dan tidak akan

pernah terbalaskan dan terimakasih telah membimbing dan mendukung saya sampai sekarang ini serta doa dan usaha mereka untuk saya dan terimakasih juga kepada Abang saya Aidul Adhansyah Sagala, S.hut, adik saya Reynaldi Alfarizi Sagala serta keluarga saya yang memberikan doa dan dukungannya.

9. Teruntuk Alby Anzalia Siregar, Irmayuni Sirait, Sri Rohani, Sinta Arafah, Aminah, Novi dan seluruh teman Jurusan Ekonomi Islam Eki-D 2015, yang selalu memberikan semangat, motivasi dan membantu sampai skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Terkhusus untuk Khairul Amri Nasution, terimakasih telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini sehubungan dengan keterbatasan waktu, pikiran, tenaga dan biaya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari pembaca agar skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Islam sehingga berguna kepada pihak yang terkait.

Medan, 08 Juli 2019

Yang membuat pernyataan

ZUPI ANDRIYANI

NIM. 51151052

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN.....	i
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Identifikasi Masalah.....	11
	C. Batasan Masalah.....	11
	D. Rumusan Masalah.....	11
	E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian... ..	12
	F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II	LANDASAN TEORI.....	15
	A. Pengertian Kesejahteraan.....	15
	1. Kesejahteraan.....	15
	2. Prinsip dan Faktor Kesejahteraan.....	16
	3. Indikator Kesejahteraan Ekonomi.....	17
	4. Konsep Ekonomi Islam Tentang Kesejahteraan.....	20
	B. Pengertian Ekonomi Pembangunan.....	23
	1. Infrastruktur Jalan.....	24
	2. Menurut Permukaan Jalan.....	25
	3. Menurut Fungsi Jalan.....	25
	4. Menurut Sistem Jaringan.....	25
	5. Menurut Status Jalan.....	26
	6. Menurut Kondisi Jalan.....	26
	C. Pengertian Sumber Daya Alam.....	27
	1. Teori Sumber Daya Alam.....	27
	2. Ruang Lingkup Sumber Daya Alam.....	28
	3. Macam-macam dan Sifat Sumber Daya Alam.....	28
	4. Konsep Ekonomi Tentang Sumber Daya Alam.....	30
	5. Konsep produksi.....	30
	6. Penelitian Sebelumnya.....	35

	7. Kerangka Teoritis.....	37
	8. Hipotesa.....	38
BAB III	METODE PENELITIAN.....	40
	A. Pendekatan Penelitian.....	40
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
	C. Sumber Data.....	40
	D. Populasi dan Sampel.....	40
	E. Defenisi Operasional.....	41
	F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	42
	G. Analisis Data.....	42
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
	A. Gambaran Umum Daerah Labuhanbatu Utara.....	49
	1. Letak Geografis.....	49
	2. Kondisi Fisik.....	49
	3. Kondisi Iklim.....	51
	4. Demografi.....	51
	B. Deskripsi Data Penelitian.....	52
	1. Deskripsi Produk Domestik Regional Bruto.....	53
	2. Deskripsi Panjang Jalan Menurut Kondisi.....	54
	3. Deskripsi Jumlah Produksi Kelapa Sawit.....	55
	C. Uji Asumsi Klasik.....	56
	1. Uji Normalitas.....	56
	2. Uji Linearitas.....	57
	3. Uji Multikoleniaritas.....	57
	4. Uji Autokorelasi.....	58
	5. Uji Heteroskedetisitas.....	59
	D. Uji Hipotesis.....	60
	1. Uji Model R^2 (Adjust Square).....	61
	2. Uji t-Statistik.....	61

3. Uji F Statistik.....	62
E. Interpretasi Hasil Penelitian.....	62
1. Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Labuhanbatu Utara.....	63
2. Pengaruh Sumber Daya Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Labuhanbatu Utara.....	63

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
-------	---------------------------	----

A. Kesimpulan.....	64
--------------------	----

B. Saran.....	64
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Daftar Gambar

1. Gambar 4.1. Luas Wilayah Labuhanbatu Utara.....	49
2. Gambar 4.1. PDRB Labuhanbatu Utara.....	54
3. Gambar 4.3. Uji Normalitas.....	56
4. Gambar 4.4. Uji Linearitas.....	57
5. Gambar 4.5. Uji Multikoleniaritas.....	57
6. Gambar 4.6. Uji Autokorelasi.....	58
7. Gambar 4.7. Uji Heteroskedetisitas.....	59
8. Gambar 4.8. Uji Hipotesis.....	60

Daftar Tabel

1. Tabel 1.1. PDRB Menurut Lapangan Usaha.....	3
2. Tabel 1.2. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan.....	6
3. Tabel 1.3. Banyaknya Penduduk Bekerja.....	9
4. Tabel 2.1. Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Sawit.....	32
5. Tabel 4.1. Produc Domestic Regional Bruto.....	53
6. Tabel 4.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi.....	54
7. Tabel 4.3. Jumlah Produksi Tanaman Kelapa Sawit.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Infrastruktur merupakan roda penggerak kemajuan ekonomi. Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Secara ekonomi mikro ketersediaan dari jasa pelayanan infrastruktur mempengaruhi *marginal productivity of private capital*, sedangkan dalam konteks ekonomi mikro, ketersediaan jasa pelayanan infrastruktur berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia.

Pemerintah dan rakyat Indonesia saat ini dalam masa pembangunan, bertujuan untuk mencapai cita-cita tujuan nasional yaitu mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah harus meningkat dan berubah kearah yang lebih baik melalui pelaksanaan program-program pembangunan jalan yang merupakan jaringan transportasi yang paling dominan digunakan oleh penduduk untuk beraktivitas, karena itu jalan memiliki peranan penting dalam pembangunan wilayah atau daerah.

Dalam teori Todaro, pembangunan yang merupakan pemanfaatan hasil pembangunan fisik yaitu dengan membangun atau memperbaiki prasarana jalan akan menciptakan atau memperbaiki kehidupan masyarakat. Dengan adanya pembangunan prasarana jalan, masyarakat dapat menggunakan jalan tersebut dengan berbagai kebutuhan yang mereka perlukan seperti melakukan mobilitas, pemasaran hasil pertaniannya, mengangkut hasil pertanian agar lebih mudah. Jalan merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas darat. Lancarnya arus jalan akan sangat menunjang perkembangan perekonomian dan sosial suatu daerah. Sehingga pembangunan sarana dan prasarana transportasi jalan akan mempermudah dan mempercepat arus mobilitas barang dan jasa. Perbaikan dan peningkatan infrastruktur pada umumnya akan dapat meningkatkan mobilitas penduduk, terciptanya penurunan ongkos pengiriman barang, dapat

terdistribusikan sumber daya alam khususnya kelapa sawit serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan kualitas dari jasa-jasa angkutan tersebut.¹

Ketersediaan infrastruktur ekonomi seperti jalan, air bersih dan sumber daya alam di kabupaten labuhanbatu utara berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap produktivitas ekonomi, seperti peningkatan jumlah output yang dihasilkan, ketersediaan kesempatan kerja, serta perkembangan sektor-sektor ekonomi yang pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Adanya dampak itulah pemerintah kabupaten labuhanbatu utara agar melakukan perbaikan infrastruktur untuk meningkatkan aksesibilitas dan lalu lintas barang maupun orang dalam rangka mendukung kegiatan sosial ekonomi seluruh warga desa.

Upaya mempercepat pembangunan daerah dapat dilaksanakan dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan tingkat produktivitasnya. Efisiensi dalam kegiatan ekonomi harus didukung oleh infrastruktur yang memadai sehingga mendorong peningkatan potensi daerah yang berkesinambungan. Pertumbuhan potensi daerah akan mendorong proses pertukaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing dan memungkinkan bergeraknya perekonomian daerah sesuai dengan potensinya serta secara bersama-sama menuju proses pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin meningkat sesuai dengan kemampuannya yang optimal.

Produktivitas adalah kegiatan untuk menghasilkan sesuatu, baik itu berupa barang maupun jasa. Dalam hal ini produktivitas merupakan rasio atau perbandingan antara output yang dihasilkan input (sumber daya) yang digunakan. Untuk melihat produktivitas ekonomi tidak dapat dilepaskan dari konsep fungsi produksi yang merupakan konsep sistematis yang menghubungkan output dengan berbagai kombinasi input faktor produksi (sementara tingkat kemajuan teknologi dianggap sebagai faktor yang konstan) untuk menjelaskan cara penduduk menyediakan kebutuhannya. Jumlah output/produk barang dan jasa dalam perekonomian di suatu wilayah telah diuraikan dengan menghitung besarnya PDRB (Produk Domestik Regional Bruto).

¹Michael, Todaro. *Pembangunan Ekonomi Dunia*, (Jakarta; Erlangga, 2003), h.61-62.

PDRB berperan sebagai pengukur tingkat pendapatan bruto yang berada dalam suatu daerah. PDRB berpengaruh pada perekonomian dengan cara mendistribusikan pendapatan bruto dan kekayaan serta menambah tingkat output. PDRB harus ditingkatkan agar pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai, PDRB tidak lepas dari peranan pembangunan di daerah salah satunya infrastruktur.

Tabel 1.1
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten
Labuhanbatu Utara

Lapangan Usaha Industry	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5146,97	5418.75	5682.73
Pertambangan dan Penggalian	89,07	95.35	101.29
Industri Pengolahan	3484,71	3643.87	3803.81
Pengadaan Listrik dan Gas	10,93	11.97	12.73
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,36	2.42	2.51
Konstruksi	795,13	861.93	928.10
Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1930,44	2025.70	2138.21
Transportasi dan Pergudangan	142,03	151.54	162.04
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	127,29	134.34	142.72
Informasi dan Komunikasi	60,30	64.23	68.53
Jasa Keuangan dan Asuransi	123,38	132.47	139.41
Real Estat	363,96	391.13	418.14
Jasa Perusahaan	21,69	22.68	23.88
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial/	282,49	300.28	317.57

Wajib			
Jasa Pendidikan	83,44	88.63	93.55
Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial	49,92	53.26	57.18
Jasa Lainnya	14,90	15.98	16.93
PDRB	12729,04	13414.53	14109.35

Sumber Data: BPS Labuhanbatu Utara.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kontribusi infrastruktur memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap PDRB di Labura. Dimana infrastruktur ekonomi seperti pertanian mengalami peningkatan setiap tahunnya. Serta peran infrastruktur seperti jalan dan sumber daya alam sangat tinggi pengaruhnya terhadap PDRB di Labura.

Infrastruktur jalan adalah salah satu aspek penting. Tidak bisa dipungkiri bahwa sumber daya alam disuatu daerah tidak lepas dari infrastruktur yang ada di dalam daerah tersebut. Sumber daya alam ini pada hakikatnya akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakatnya. Infrastruktur jalan yang baik di suatu daerah akan mampu mendorong peningkatan ekonomi di daerah tersebut sebab, ketersediaan infrastruktur dapat memperluas arus perekonomian agar dapat melakukan ekspansi seluas mungkin.

Dalam lima tahun terakhir masyarakat Labuhanbatu Utara juga banyak mengeluh kondisi infrastruktur khususnya infrastruktur jalan yang saat ini dirasakan sangat mengganggu arus jalan jika mereka pergi bekerja atau mengirimkan barang yang akan dijual kepasar domestik ataupun diekspor. Kerusakan jalan menyebabkan ketidakefisienan waktu dalam berkendara dan terganggunya distribusi barang dan jasa.

Infrastruktur merupakan hal yang sangat penting dan mendapat perhatian yang besar, Pada Zaman Rasulullah Saw, beliau membangun berupa: sumur umum, pos, jalan raya dan pasar. Pembangunan infrastruktur ini dilanjutkan oleh Khalifah Umar bin Khattab r.a, dimasa beliau mendirikan dua kota dagang besar yaitu Basrah (sebagai pintu masuk perdagangan dengan Romawi) dan kota Kuffah (sebagai pintu perdagangan dengan rusia).²

²M.L.Jhing, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2012), h.3.

Khalifah Umar bin Khattab r.a juga membangun kanal dari pusat kelaut merah, sehingga orang yang membawa gandum ke kairo tidak perlu lagi naik onta karena mereka bisa menyebrang dari Sinal langsung menuju Laut Merah juga menginstruksikan kepada gubernurnya di Mesir untuk membelanjakan minimal 1/3 dari pengeluarannya untuk infrastruktur.

Meskipun demikian infrastruktur jalan di kabupaten Labuhanbatu Utara masih harus lebih berbenah terutama mengenai infrastruktur ekonomi. Salah satunya kondisi jalan yang menjadi akses utama jauh dari kesan memadai. Pembangunan infrastruktur di Kabupaten Labuhanbatu Utara telah berlangsung cukup lama dengan biaya yang besar serta kontribusinya cukup besar terhadap peningkatan pertumbuhan dan produktivitas perekonomian. Namun masih banyak masalah yang dihadapi, antara lain kualitas yang masih rendah, perawatan infrastruktur yang kurang memadai dan sebagainya.³

Tabel 1.2

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Labura

No	Kondisi jalan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Baik	319,23	128,978	236,522	319,23	331,93
2	Sedang	252,55	212,033	337,977	252,55	249,99
3	Rusak	215,92	151,518	121,632	215,92	212,77
4	Rusak Berat	235,64	414,357	210,755	235,64	228,65
Total		1 064	906,886	906,886	1 023,34	1 023,34

Sumber Data: Dinas Pekerja Umum Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Jika dilihat dari tabel 1.2 pada tahun 2013 panjang jalan menurut kondisinya sebesar 1.064 km. Data yang tertera diatas termasuk data jalan baik dalam kondisi jalan yang baik, sedang, rusak bahkan rusak parah. Dan dapat dilihat dimana pada tahun 2014-2015 terjadi penurunan sebesar 906,886 km dan pada tahun 2016-2017 kembali mengalami penambahan sebesar 1.023,34 km sama seperti ditahun 2013 yang lalu.

³Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Utara, 2013-2017.

Sumber daya alam adalah segala bentuk kandungan alam, sebagai nikmat dan karunia Allah swt yang bisa dieksploitasi dan diolah manusia untuk mendukung kelangsungan hidupnya dan keperluan makhluk-makhluk lain. Sumber daya alam tersebut adalah sumber daya mineral, sumber daya laut, sumber daya hutan, dan lain-lain. Al-quran tidak pernah menginformasikan segala sesuatu di alam ini hanya sebagai unsur lingkungan semata, melainkan seluruhnya merupakan sumber daya yang memberi manfaat bagi manusia dan makhluk lainnya.⁴

Allah swt berfirman dalam.(QS.al-Baqarah;22).

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ
رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٢

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untuknya, karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah padahal kamu mengetahuinya”.

Dari ayat di atas Allah menerangkan bahwa Ia menciptakan langit dan bumi ini sebagai tempat penuh karunia bagi manusia, penuh dengan keindahan, yang dilengkapi dengan segala macam yang diperlukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keperluan makhluk hidup lainnya. Mulai dari udara yang dihisap setiap saat, bahkan makanan yang diperlukan, lautan yang dapat dilayari dan dapat diambil hasil perikanan, barang tambang yang terpendam di dalam tanah dan laut, hutan yang luas, dan masih banyak lagi karunia dan nikmat yang disediakan oleh Allah yang tidak terhitung macam dan jumlahnya.

Adapun sumber daya alam di Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu seperti, kelapa sawit, karet, padi, sayuran, buah-buahan dan lain-lain tetapi saya disini hanya membahas tentang kelapa sawit saja. Kelapa Sawit adalah tumbuhan industri/perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak masak, minyak industry, maupun bahan bakar. Perkebunan kelapa sawit dapat menghasilkan keuangan besar sehingga banyak hutan dan

⁴ Ulfa Utami, Konservasi Sumber Daya Alam Perspektif Islam (UIN-MALANG Press, 2008), h.6-8.

perkebunan lama dikonversikan menjadi perkebunan kelapa sawit. Harga kelapa sawit di Kabupaten Labuhanbatu Utara setiap tahun mengalami penurunan apalagi daerah perdesaan yang jalannya rusak / belum di aspal mengakibatkan kelapa sawit tersebut terhambat di distribusikan keluar karena jalan tersebut hancur. Ini juga dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten labuhanbatu utara sebab mata pencaharian mereka rata-rata adalah kelapa sawit.

Kesejahteraan Masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga Negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari Negara. Akibatnya, masih ada warga Negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.

Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah kabupaten yang baru dimekarkan dari Kabupaten Labuhanbatu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2008 pada 24 Juni 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara, semasa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Ibu kota kabupaten ini terletak di Aek Kanopan.

Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah pemekaran dari Kabupaten Labuhanbatu berdasarkan Undang-undang No.23 tahun 2008 tanggal 21 Juli 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Labuhanbatu Utara lahir dari tuntutan aspirasi masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan, Pelaksanaan Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Wilayah Labuhanbatu Utara.

⁵Kabupaten labuhanbatu utara dengan ibu kotanya Aek kanopan terdiri atas 8 kecamatan yaitu :

- a. Kecamatan Kualuh Hulu
- b. Kecamatan Kualuh Selatan
- c. Kecamatan Aek Natas
- d. Kecamatan Aek Kuo
- e. Kecamatan Na IX – X
- f. Kecamatan Merbau
- g. Kecamatan Kualuh Hilir
- h. Kecamatan Kualuh Leidong

Tabel 1.3

Banyaknya Penduduk bekerja di Labuhanbatu Utara tahun 2013-2017.

Tahun	Agriculture	Manufacture	Service
2013	50.06	7.04	42.9
2014	58.6	4.87	36.53
2015	65.23	4.87	29.9
2016	59.83	6.76	33.41
2017	50.78	10.80	38.42

Sumber Data: Sakernas Agustus 2013-2017.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Sektor pertanian masih merupakan sektor yang sangat dominan bagi perekonomian maupun penyerapan tenaga kerja di Labuhanbatu Utara. Perkembangan 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa sektor pertanian masih mendominasi dalam penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2013 sebanyak 50,06% penduduk Labuhanbatu Utara bekerja di sector *agriculture*/pertanian, kemudian diikuti sektor *service* (angkutan, perdagangan, keuangan dan jasa) sebesar 42,90% dan sisanya

⁵Jubaidah, Sekretaris di Kantor BPS, Wawancara di Aek Kanopan, Tanggal 20 November 2018, Pukul 10.30 WIB.

7,04% pada sektor *manufacture* (pertambangan/penggalian, industri, listrik gas dan air serta bangunan).

Pada tahun 2017 kondisinya relatif sama, yaitu pertanian masih mendominasi dan menunjukkan peningkatan yaitu menjadi 50,78%, diikuti sektor *service* sebesar 38,42% serta sektor *manufacture* sebesar 10,80%. Besarnya peran sektor pertanian dalam perekonomian Labuhanbatu Utara karena memang Labuhanbatu Utara memiliki potensi pertanian terutama perkebunan khususnya tanaman kelapa sawit yang didukung oleh lahan yang cukup luas dan subur.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa infrastruktur pembangunan jalan dan sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat sangat berpengaruh karena pembangunan jalan yang belum merata dapat mengakibatkan aktivitas masyarakat terhambat karena jalan masih dalam kondisi rusak berat dan sumber daya alamnya khususnya kelapa sawit harganya selalu naik turun bahkan jarang sekali naik ini juga dapat mengakibatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang sejahtera karena kebutuhan sehari-hari mereka tidak terpenuhi. Maka dari itu penjelasan di atas saya mengangkat judul “*Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Sumber Daya Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara*”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut dapat disimpulkan identifikasi masalah diatas adalah sebagai berikut:

- a. Secara teori berbeda dengan kenyataannya dilihat dari data dan yang dirasakan masyarakat di Labuhanbatu Utara.
- b. Pemerintah Labuhanbatu utara kurang berperan dalam memperhatikan jalan rusak atau belum di aspal di Kabupaten Labuhanbatu Utara.
- c. Masyarakat di Labuhanbatu Utara belum sejahtera.
- d. Kondisi jalan masih rusak parah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu pembatasan untuk memfokuskan pembahasan, maka penelitian ini dibatasi dengan mengkaji infrastruktur pembangunan jalan dan sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut ini merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini:

- a. Apakah infrastruktur pembangunan jalan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Labuhanbatu Utara?
- b. Apakah Sumber Daya Alam berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Labuhanbatu Utara?
- c. Apakah pembangunan infrastruktur jalan dan sumber daya alam berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Labuhanbatu Utara?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:
 - 1). Menganalisis pengaruh infrastruktur pembangunan jalan terhadap kesejahteraan masyarakat di Labuhanbatu Utara.
 - 2). Menganalisis pengaruh sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat di Labuhanbatu Utara.
 - 3). Menganalisis pengaruh sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat di Labuhanbatu Utara.
- b. Kegunaan penelitian ini adalah:
 - 1) Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi pelajar maupun peneliti mengenai pengaruh infrastruktur jalan, dan sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat di Labuhanbatu Utara dan juga sebagai alat untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya.

2) Bagi instansi yang bersangkutan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan berikutnya khususnya di daerah dan bupati Labuhanbatu Utara untuk lebih menyeimbangkan infrastruktur pembangunan jalan, dan sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat di Labuhanbatu Utara dan memberikan gambaran mengenai pengaruh kebijakan yang dijalankannya.

3) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan

Setiap orang memiliki keinginan untuk sejahtera, suatu keadaan yang serba baik, atau suatu kondisi dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan lainnya seperti, lingkungan bersih, aman dan nyaman. Untuk mencapai kesejahteraan manusia melakukan berbagai macam usaha misalnya, bidang pertanian, perdagangan, pendidikan, kesehatan, serta keagamaan, pertahanan keamanan. Ukuran kesejahteraan ekonomi ini pun bisa dilihat dari dua sisi yaitu, konsumsi dan produksi (skala usaha).⁶

Menurut Ibn Khaldun, untuk menciptakan kesejahteraan, maka setiap Negara harus melaksanakan pembangunan dengan memperhatikan beberapa komponen yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga membuat sebuah lingkaran yang disebut M. Umer Capra dengan daur keadilan. Komponen-komponen tersebut yaitu kekuatan penguasa (al-mulk), syariah (hukum), rakyat (ar-rijal), kekayaan (al-mal), pembangunan (al-imarah), dan keadilan (al-adl). Semua variabel tersebut bekerja dalam sebuah lingkaran yang dinamis saling tergantung dan saling memengaruhi dan menjadi faktor yang menentukan kemajuan suatu peradaban/Negara.⁷

2. Prinsip dan Faktor Kesejahteraan

Kepentingan masyarakat yang lebih luas harus didahulukan dari kepentingan individu. Melepas kesulitan harus diprioritaskan dibanding memberi manfaat. Kerugian yang besar tidak dapat diterima untuk menghilangkan yang lebih kecil. Manfaat yang lebih besar tidak dapat dikorbankan untuk manfaat yang lebih kecil.

⁶Muhammad Baqir Ash Shadar, Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna, (Jakarta; Zahra, 2008), h.215.

⁷Ibid, h.248.

Sebaliknya, hanya yang lebih kecil harus dapat diterima atau diambil untuk menghindari bahaya yang lebih besar, sedangkan manfaat yang lebih kecil dapat dikorbankan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar. Kesejahteraan individu dalam kerangka etika islam diakui selama tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak-hak orang lain. Jadi menurut Al-qur'an kesejahteraan meliputi faktor;

- a. Keadilan dan Persaudaraan Menyeluruh
- b. Nilai-nilai Sistem Perekonomian
- c. Keadilan Distribusi Pendapatan

3. Indikator Kesejahteraan Ekonomi

Ada beberapa indikator dalam berbagai dimensi pembangunan yang dapat diklasifikasikan menjadi indikator ekonomi, kesejahteraan sosial dan partisipasi politik atau demokratisasi. Sejumlah indikator ekonomi yang banyak digunakan oleh lembaga-lembaga internasional antara lain. Pendapatan per kapita (GNP atau PDB) dan jumlah tabungan, sebagai indikator pertumbuhan. Struktur perekonomian dan tingkat urbanisasi sebagai indikator diferensiasi sosial-ekonomi. Sedangkan indikator progress, antara lain, dapat dilihat dalam tingkat pendidikan dan kesehatan. Masing-masing indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pendapatan Perkapita

Pendapatan per kapita, baik dalam ukuran GNP maupun PDB merupakan salah satu indikator mikro ekonomi yang telah lama digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Dalam perspektif mikro ekonomi, indikator ini dapat digambarkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan merupakan bagian kesejahteraan manusia yang dapat diukur. Pendapatan juga dapat digunakan sebagai data kegiatan ekonomi, terutama dalam kaitannya dengan produksi barang dan jasa oleh masyarakat dalam suatu periode tertentu. Selama ini, peningkatan dalam pendapatan nasional telah menjadi fokus dari pengukuran pembangunan.

Badan-badan internasional, seperti Bank Dunia dan dana moneter internasional telah menggunakannya untuk melihat dan membandingkan kinerja perekonomian Negara-negara di seluruh dunia. Tampaknya, pendapatan perkapita telah menjadi indikator makro ekonomi yang tidak bisa diabaikan, walaupun memiliki beberapa kelemahan. Sehingga pertumbuhan pendapatan nasional, selama ini dijadikan tujuan pembangunan dinegara-negara dunia ketiga. Seolah-olah ada asumsi bahwa kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara otomatis ditunjukkan oleh adanya peningkatan pendapatan nasional (pertumbuhan ekonomi).⁸

b. Struktur Ekonomi

Dengan adanya perkembangan ekonomi dan peningkatan pendapatan perkapita, kontribusi sektor manufaktur/industri dan jasa terhadap pendapatan nasional akan meningkat terus. Perkembangan sektor industri dan perbaikan tingkat upah akan meningkatkan permintaan atas barang-barang industri, yang akan diikuti oleh perkembangan investasi dan perluasan penyerapan angkatan kerja. Di lain pihak, kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan nasional akan semakin menurun. Angkatan kerja sektoral juga akan mengalami transformasi sesuai dengan perkembangan industrialisasi. Pada tahap awal pembangunan, proporsi terbesar angkatan kerja adalah disektor pertanian, kemudian diikuti oleh sektor-sektor industri/manufaktur dan jasa.

c. Urbanisasi

Urbanisasi dapat diartikan sebagai meningkatnya proporsi penduduk yang bermukim diwilayah perkotaan dibandingkan dengan di perdesaan. Urbanisasi tidak terjadi, apabila pertumbuhan penduduk diwilayah urban sama dengan nol. Sesuai dengan pengalaman industrialisasi di Negara-negara Eropa barat dan amerika utara, maka proporsi penduduk diwilayah urban berbanding lurus dengan proses industrialisasi. Di Negara-negara industri, sebagian besar penduduk tinggal diwilayah perkotaan, sedangkan di Negara-negara yang sedang berkembang proporsi terbesar

⁸A. Qodri Azizy, Ph.D, *Membangun Fondasi Ekonomi umat, Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2004), h.104.

tinggal di wilayah perdesaan. Berdasarkan kepada fenomena ini, maka urbanisasi telah digunakan sebagai salah satu indikator pembangunan.

d. Indeks Kualitas Hidup (IKH)

KH atau *Physical Quality of Life Index* (PQLI) digunakan untuk mengukur kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Indeks ini dibuat karena apabila hanya indikator makro ekonomi digunakan dalam mengukur keberhasilan ekonomi, maka ia tidak dapat memberikan gambaran tentang kesejahteraan masyarakat. Misalnya, pendapatan nasional sebuah bangsa dapat tumbuh terus, tetapi tanpa diikuti oleh peningkatan kesejahteraan sosial. Indeks ini dihitung berdasarkan kepada angka rata-rata harapan hidup pada umur satu tahun, angka kematian bayi, dan angka melek huruf. Dalam indeks ini, angka rata-rata harapan hidup dan kematian bayi akan dapat digambarkan status gizi anak dan ibu, derajat kesehatan, dan lingkungan keluarga yang langsung berasosiasi dengan kesejahteraan keluarga.⁹

Pendidikan yang diukur dengan angka melek huruf, dapat menggambarkan jumlah orang yang memperoleh akses pendidikan sebagai hasil pembangunan. Seperti dikemukakan diatas, variabel ini menggambarkan kesejahteraan masyarakat, karena tingginya status ekonomi keluarga akan mempengaruhi status pendidikan para anggotanya. Oleh para pembuatnya, indeks ini dianggap sebagai yang paling baik untuk mengukur kualitas manusia sebagai hasil dari pembangunan, disamping pendapatan per kapita sebagai ukuran kuantitas manusia.

4. Konsep Ekonomi Islam Tentang Kesejahteraan

Konsep ekonomi islam, terdapat satu titik awal yang harus kita perhatikan, yaitu ekonomi islam sesungguhnya bermuara kepada akidah islam, yang bersumber dari syariat'nya. Syari'at tersebut merupakan hukum atau ketetapan-ketetapan Allah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Menurut Muhammad bin Abdullah Arabi, ekonomi islam adalah kumpulan prinsip-prinsip umum tentang ekonomi yang kita ambil dari Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW dan pondasi ekonomi yang

⁹Nurul Huda, *Ekonomi Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta; Kencana 2009), h.1.

kita bangun atas dasar pokok-pokok itu dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan dan waktu. Adapaun menurut Muhammad Abdul Manan, ekonomi islam sebagai ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari tentang masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam.

Sedangkan M.Umer Chapra, ekonomi islam adalah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan. Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan di atas, maka ekonomi islam merupakan satu kajian ilmu yang mempelajari tentang masalah-masalah ekonomi yang dihadapi oleh suatu masyarakat yang berlandaskan pada hukum-hukum syari'at Islam. Kunci keberhasilan untuk mencapai kehidupan sejahtera yang ideal itu, harus melalui proses yang panjang, yaitu:

- a. Keimanan yang mantap Allah, kepada Rasul-Nya, dan rukun iman lainnya. Kewajiban beriman kepada Allah itu bertujuan untuk menjadi pegangan dalam kehidupan serta dapat mengikat perasaan. Dengan demikian manusia tidak akan menyeleweng ataupun keluar dari jalan yang benar dalam perjalannya bersama yang lain.
- b. Ketekunan melakukan amal-amal sholeh baik amalan yang bersifat ritual seperti Shalat, zakat, puasa, dan lain-lain. Amalan yang bersifat sosial, seperti pendidikan, kesehatan, dan masalah-masalah kesejahteraan maupun amalan yang bersifat kultural, yang lebih luas seperti pendayagunaan dan pelestarian budaya alam, penanggulangan bencana, penelitian dan sebagainya.
- c. Kemampuan mengkal diri dari kemaksiatan dan perbuatan yang merusak kehidupan (*al-muhlikat*). Kesejahteraan "Kehidupan surgawi" diidentifikasi sebagai kebahagiaan akhirat (*fil akhirah khasanah*). Tetapi disamping kesejahteraan kehidupan surgawi tersebut. Islam juga memberikan perintah

agar diupayakan terwujudnya kesejahteraan kehidupan duniawi, dengan kunci kebersihan yang tidak berbeda dengan kunci keberhasilan untuk kesejahteraan kehidupan surgawi. 47 Orang yang memperhatikan ajaran-ajaran islam dengan cermat, akan selalu mengacu pada perwujudan kemashalatan manusia, pencapai-pencapaian maupun kesejahteraannya, baik kesejahteraan duniawi maupun kesejahteraan ukhrawi.¹⁰ As-Syathiby mengatakan bahwa penetapan hukum-hukum syara' selalu berorientasi pada kepentingan hidup manusia. Kepentingan atau kebutuhan hidup manusia itu dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

1. Prioritas pertama: "*Ad-Dharuriyat*" (kebutuhan pokok) ialah kebutuhan pokok, yakni kebutuhan pangan, sandang, perumahan atau papan, dan semua.¹¹

kebutuhan pokok yang tidak dapat dinilai dari kehidupan minimum. *Ad-Dharuriyyat* (kebutuahn pokok) merupakan tujuan yang harus ada dan mendasar bagi penciptaan kesejahteraan di dunia dan di akhirat, yaitu mencakup terpeliharanya lima elemen dasar kehidupan yakni jiwa, keyakinan atau agama, akal/intelektual, keturunan dan keluarga serta harta benda. Jika tujuan *daruriyyah* diabaikan, maka tidak akan ada kedamaian, yang timbul adalah kerusakan (*fasad*) didunia dan kerugian yang nyata di akhirat.

2. Prioritas kedua: "*Al-Hajiat*" ialah kebutuhan-kebutuhan yang wajar, seperti kebutuhan penerangan, kebutuhan pendidikan, dan lain sebagainya.

Kebutuhan sekunder, yakni kebutuhan manusia untuk memudahkan kehidupan, agar terhindar dari kesulitan. Kebutuhan ini tidak perlu dipenuhi sebelum kebutuhan primer terpenuhi. Kebutuhan inipun masih berkaitan dengan lima tujuansyariat. Syari'ah bertujuan memudahkan kehidupan dan menghilangkan

¹⁰Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. (Jakarta: Erlangga 2012), h.10.

¹¹Ibid, hal.28.

kesempitan. Hukum syarah dalam kategori ini tidak dimaksudkan untuk memelihara lima hal pokok tadi melainkan menghilangkan kesempitan dan berhati-hati terhadap lima halpokok tersebut.

3. Prioritas ke tiga: “*At-Tahsiniyat*” atau dapat disebut juga sebagai kesempurnaan yang lebih berfungsi sebagai kesenangan akhirat dari pada kesenangan hidup yaitu kebutuhan yang dapat menciptakan kebaikan dan kesejahteraan dalam kehidupan manusia.

Pemenuhan kebutuhan ini tergantung pada bagaimana pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder serta berkaitan dengan lima tujuan syariat. Syariah menghendaki kehidupan yang indah dan nyaman didalamnya.

B. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses untuk mengubah suatu keadaan menjadi lebih baik dari sebelumnya, atau meningkatkan kualitas suatu keadaan menjadi kualitas yang lebih baik, sehingga kesejahteraan dan kemakmuran semakin tinggi. Dalam wacana ekonomi pembangunan, pembangunan ekonomi identik dengan menciptakan dan mempertahankan serta meningkatkan pendapatan nasional. Defenisi yang hampir sama dikemukakan Muhammad Raw-was Qal’ahji bahwa pembangunan ekonomi adalah peningkatan pendapatan Negara secara hakiki secara terus-menerus dalam wujud yang membolehkannya (kadar yang pantas) dan sesuai dengan kemajuan¹².

1. Infrastruktur Jalan

Mengingat betapa pentingnya efisiensi dan efektivitas, murah nya biaya perjalanan atau transportasi menjadi rujukan untuk system transportasi yang baik. Dengan transportasi yang handal, waktu pengiriman barang dan jasa dari suatu tempat ke tempat lain bisa direncanakan dan dijadwalkan dengan baik, waktu bisa diatur sesingkat mungkin dan keamanan serta kenyamanan barang dan jasa terjamin.

¹²Harahap Isnaini, dkk, *Hadis-hadis Ekonomi Edisi Pertama*, (Medan; Kencana, 2017), h.247.

Biaya transportasi yang rendah memberikan kesempatan pada produsen untuk mendistribusikan produknya keperdesaan dan daerah terpencil sehingga penduduk dipedesaan bisa membeli barang dan jasa dengan harga bersaing. Selanjutnya jalan juga dapat diklasifikasikan menurut jalan alam (natural) dan jalan buatan (artifisial). Jalan alam ini merupakan pemberian alam dan tersedia untuk semua orang tanpa biaya. Sedangkan jalan buatan adalah jalan yang dibangun melalui usaha manusia secara sadar dengan sejumlah investasi dan tertentu untuk membuat konstruksinya dan pemeliharaannya.

Klasifikasi jalan dibedakan sebagai berikut:

a. Menurut permukaan jalan

1. Jalan aspal/hotmix : jalan yang permukaannya terkandung atas aspal atau campuran lain yang dikeraskan.
2. Jalan kerikil : jalan yang permukaannya terdiri dari kerikil-kerikil kecil dan biasanya jalan jenis ini terdapat pada jalan pra-aspal.
3. Jalan tanah : jalan yang permukaannya terdiri dari tanah.

b. Menurut Fungsi Jalan

1. Jalan arteri yaitu jalan yang melayani angkutan utama dengan ciri-ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah masuk dibatasi.
2. Jalan Kolektor yaitu jalan yang melayani angkutan pengumpulan dengan ciri-ciri perjalanan masuk dibatasi.
3. Jalan local yaitu jalan yang melayani angkutan setempat dengan ciri-ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, jumlah jalan masuk tidak dibatasi.

c. Menurut system jaringan

1. Jalan primer: jalan yang mempunyai peran pelayanan distribusi barang dan jasa yang menghubungkan semua wilayah nasional dan antar perkotaan.
2. Jalan sekunder: jalan yang mempunyai peran pelayanan distribusi barang dan jasa hanya dalam kawasan perkotaan

d. Menurut status jalan

1. Jalan nasional: jalan yang menghubungkan antar ibukota provinsi termasuk jalan tol.
2. Jalan provinsi: jalan yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota.¹³
3. Jalan Kabupaten/kota: jalan yang menghubungkan antar ibukota kabupaten/kota dengan kecamatan, dan pusat kegiatan local.

e. Menurut kondisi jalan

1. Jalan baik adalah jalan yang dapat dilalui dengan kendaraan dengan kecepatan melebihi 60 km/jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
2. Jalan sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan 40-60 km/jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitas pada pengerasan jalan.
3. Jalan rusak ringan adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km/jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
4. Jalan rusak berat adalah jalan yang hanya dapat dilalui dengan kendaraan dibawah 20 km/jam dan biasanya untuk bentu permukaannya berbatuan kasar atau tanah lumpur.

C. Sumber Daya Alam

Sumber daya adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita. Sumber daya alam bisa dapat dimana saja seperti di dalam tanah, air, permukaan tanah, udara dan lain sebagainya. Bagi manusia, hakikat sumber daya alam sangat penting baik sumber daya alam berupa benda hidup maupun yang berupa benda mati. Kedua macam sumber daya alam ini dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan hidup manusia.

¹³Towaf Totok Irawan, Kajian Potensi dan Peluang Pembangunan Infrastruktur di Sektor Sosial Dengan Skema KBPU, Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, Vol,1, No 2, (oktober 2016), hal.108.

Menurut Pandangan Islam, pengelolaan sumber daya alam seperlunya saja karena itu eksploitasi besar-besaran terhadap alam yang mengakibatkan rusaknya habitat alam dilarang keras oleh islam. Q.S. Al-araf (7) : 31 yang berbunyi:

يٰۤاٰدَمُ لَا يٰحِبُوْا لَآئِسْرَ فُوْاۗءٍۙ اَوْ اَشْرٰۤىۙوْاۗوْ كُلُوْا مِمَّا سٰجَدَۙكُمۡۙعِنۡدَرِۙبَيْنٰكُمۡۙخُذُوْاۗلۡمُسۡرَفِيۙنَ

Artinya: Hai anak adam pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

Yang dimaksud berlebihan dari ayat ini tidak hanya makan dan minuman saja, tetapi dalam segala hal termasuk dalam pemanfaatan sumber daya alam. Alam dimanfaatkan seperlunya saja, karena itu eksploitasi besar-besaran terhadap alam yang mengakibatkan rusaknya habitat alam dilarang keras oleh islam. Agama islam memandang pemanfaatan alam tanpa metode yang membabi buta merupakan sebuah bentuk kezaliman dan akan merugikan manusia itu sendiri.

Menurut Islam, sumber daya alam yang harus dikelola untuk mendapatkan manfaat yang maksimal, tetapi pengelolaan sumber dayaalam harus diusahakan agar produktivitas tetap berkelanjutan. Selain itu diperlukan kebijaksanaan dalam pemanfaatan sumber daya alam yangada agar dapat lestari dengan menanamkan pengertian sikap serasi dengan lingkungannya.

Allah juga menjadikan bumi sebagai sumber penghidupan;

Sesungguhnya kami telah menempatkan kamu sekalian dimuka bumi dan kami adakan bagimu di muka bumi itu (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur. Adapun mengenai fakta bahwa terdapat jurang yang mengangah antara orang yang kaya dengan orang yang miskin.¹⁴ .

Pemanfaatan sumber daya alam ditentukan berdasarkan kegunaan sumber daya alam tersebut bagi manusia. Oleh karena itu, nilai suatu sumber daya alam juga ditentukan oleh nilai kemanfaatannya bagi manusia. Misalnya lahan pertanian yang

¹⁴Naf'an."Ekonomi Makro Edisi Pertama"(Yogyakarta:Ruko Jambusari, 2014),h. 22-27.

subur dapat dijadikan daerah pertanian yang potensial. Manusia (penduduk) suatu Negara merupakan sumber daya bagi Negara tersebut karena manusia dapat memberikan manfaat bagi negaranya, seperti tenaga kerja, kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi yang dapat meningkatkan ekonomi Negara.¹⁵

1. Ruang Lingkup Sumber Daya Alam

Sumber daya alam mencakup semua pemberian alam atau di atas bumi baik yang biotik maupun abiotik. Pengertian sumber daya alam meliputi sumber daya alam dan system yang bermanfaat bagi manusia dalam hubungannya dengan teknologi, ekonomi, dan keadaan sosial tertentu. Kemudian penggunaan sumber daya alam yaitu sebagai konsumsi langsung, masukan untuk pengelolaan lebih lanjut, dan pengelolaan sumber daya untuk tujuan bermacam-macam. Sumber daya alam dapat dilihat dalam arti persediaan yang ada pada suatu saat atau aliran dari barang sumber daya alam/jasa yang dihasilkan oleh persediaan sumber daya alam tersebut.

Stok atau reserve menunjukkan apa yang diketahui tersedia bagi penggunaan sepanjang waktu sedangkan barang dan jasa menunjukkan bahwa barang dan jasa sedang dimanfaatkan. Tersedianya sumber daya alam tergantung pada tersedianya teknologi, tingkat biaya dan kendala sosial. Sumber daya alam harus dipandang sebagai bagian system secara luas. Jangan sampai pengelolaan sumber daya akan merusak jenis sumber daya lain.

2. Macam-macam dan Sifat Sumber Daya Alam

Sumber daya tidak saja meliputi jumlah bahan yang ada yang menunggu diolah dan digunakan, tetapi sumber daya alam itu sendiri juga dinamis dan berubah-ubah sifatnya. Mengenai banyak atau tidaknya nilai sumber daya alam, tergantung pada waktu dan tempat, tingkat teknik dan penemuan-penemuan baru, sikap manusianya terhadap sumber daya tersebut, dan perubahan dalam selera baik dalam negeri maupun di luar negeri. Macam-macam sumber daya alam dapat digolongkan sebagai berikut;

¹⁵Yasin, Maskoeri. *Ilmu Alamiah Dasar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Perdsada, 1986), h.592.

- a. Sumber daya alam yang tidak dapat habis (*inexhaustible natural resources*) mencakup udara, energi matahari.

Jenis yang ketiga dari sumber daya alam menurut sifatnya adalah Sumber daya alam jenis ini merupakan sumber daya alam yang tidak pernah habis atau selalu ada di alam. Hal ini terjadi karena sumber daya alam jenis ini mengalami siklus sepanjang masa. Sumber daya alam ini juga dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Sumber daya alam yang dapat diganti di perbaharui dan dipelihara (*renewable resources*) Seperti danau, sungai, tanah, hutan dan margasatwa.

Jenis sumber daya alam pertama menurut sifatnya adalah sumber daya alam yang dapat diperbaharui atau *renewable resources*. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah jenis sumber daya alam yang relative mudah untuk dipulihkan dan waktu yang diperlukan untuk pemulihan pun tidak terlalu lama. Sehingga ketika sumber daya alam jenis ini habis, maka dalam waktu dekat sumber daya alam tersebut dapat diperoleh kembali melalui proses pembaharuan.¹⁶

- c. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (*irreplaceable/stok natural resources*) mencakup sumber daya logam, minyak bumi.

Jenis atau klasifikasi sumber daya alam menurut sifatnya yang selanjutnya adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah kebalikan sumber daya alam yang dapat diperbaharui, yakni merupakan jenis sumber daya alam apabila persediannya habis maka untuk menyediakannya kembali akan sangat sulit, membutuhkan waktu yang cukup lama, ataupun bahkan tidak mungkin bisa disediakan lagi

3. Konsep Ekonomi Islam Tentang Sumber Daya Alam

Sumber daya alam sumber persediaan, baik sebagai cadangan maupun yang baru. Dari sudut pandang ekonomi, sumber daya merupakan input dalam suatu proses produksi. Sumber daya juga diartikan sebagai suatu atribut atau unsur dari lingkungan

¹⁶Karden Eddy Sotang Manik, *Pengelolaan Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Djambatan, 2003), hal.46.

yang menurut anggapan manusia mempunyai nilai dalam jangka waktu tertentu yang ditentukan oleh keadaan sosial budaya, ekonomi, teknologi, dan kelembagaan.

Undang-undang No. 4 tahun 1982 pasal (5) menyebutkan bahwa sumber daya alam adalah sumber lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya manusia, sumber daya hayati dan sumber daya buatan. Menurut prosesnya, sumber daya dibedakan menjadi 2 bagian:

1. Sumber daya buatan, yaitu sumber daya yang sengaja dibuat manusia untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Sumber daya alam, yaitu sumber daya yang tersedia di alam secara alami.

Menurut islam, sumber daya yang harus dikelola untuk mendapatkan manfaat yang maksimal, tetapi pengelolaan sumber daya alam harus diusahakan agar produktivitas tetap berkelanjutan. Selain itu diperlukan kebijaksanaan dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada agar dapat lestari dengan menanamkan sikap serasi dengan lingkungannya.

4. Konsep Produksi

1. Pengertian Produksi

Produksi adalah proses mengubah input menjadi output. Produksi meliputi semua kegiatan untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Yang dimaksud dengan produksi atau memproduksi adalah salah satu usaha atau kegiatan untuk menambah kegunaan (Nilai guna) suatu barang.

Menurut Siddiqi produksi adalah penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai –nilai keadilan dan kebijakan atau manfaat (*Maslahah*) bagi masyarakat. Dalam pandangan sepanjang produsen telah bertindak adil. Dari pengertian ini menyatakan bahwa mewujudkan suatu barang atau jasa yang digunakan tidak hanya untuk kebutuhan fisik tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan

non fisik, yaitu menciptakan masalah bukan hanya menciptakan materi dan menempatkan manusia sebagai pusat perhatian¹⁷

2. Fungsi Produksi

Menurut Sukirno fungsi Produksi adalah untuk menggambarkan hubungan diantara faktor – faktor produksi yang digunakan dan tingkat produksi yang dicapai, maka yang digambarkan adalah hubungan antara tenaga kerja yang digunakan dan jumlah produksi yang dicapai

Fungsi produksi dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Q = f (K, L, R, T)$$

Dimana :

Q = Jumlah produksi yang dihasilkan

K = Jumlah Persediaan modal

L = Jumlah tenaga kerja (Jenis tenaga kerja)

R = Biaya sewa lahan

T = Tingkat teknologi yang digunakan

Persamaan tersebut merupakan suatu pernyataan matematik yang pada sadarnya berarti bahwa tingkat produksi suatu barang tergantung kepada jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam dan tingkat teknomlogi yang digunakan. Jumlah produksi yang berbeda –dengan sendirinya akan memerlukan berbagai faktor produksi tersebut dalam jumlah yang berbeda juga. Disamping itu, untuk satu tingkat produksi tertentu dapat pula digunakan gabungan produksi yang berbeda.

¹⁷Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan ekonomi dalam Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 108.

Tabel 2.1**Luas dan Produksi Kelapa Sawit Perusahaan Perkebunan di Labura**

No	Nama Perusahaan	TBM/Not Yet Productive	TM Productive	TTM Unproductive	Jumlah Total	Produksi Production
1	PT. Hasil Aneka Maju Kebun Pangkahunang	-	516,63	-	516,63	10 622,25
2	PT. Swita Leidong jaya kebun air	381,39	269,30	216,39	867,08	6 371,20
3	PT. GDLP Kebun Sukairamai Baru	1 590,24	4 573,36	-	6163,60	84 207,00
4	PT. Sri Perlak Kebun Leidong Barat	-	908,00	-	908,00	20 800,00
5	PT.MP. Leidong West Kebun Kanopan	-	3 122,05	1 724,62	4 846,67	61 627,00
6	PT. Seratarata Kebun Simonis	205,00	175,00	100,00	480,00	3 075,00
7	PT. Citra Sawit Indah	165,00	130,00	-	295,00	2 750,00
8	PT. Era Sawit Sejati Kebun Ujung Padang	-	462,43	-	462,43	10 658,75
9	PT. Andalas Inti Estate Kebun Aek Kuo	125,00	1 972,00	-	2 097,00	46 700,00

10	PT. Merbau Jaya Indah Raya Kebun Aek Korsik	-	3 000,00	-	3 000,00	70 200,00
11	PT. Smart Tbk Kebun Pd.Halaban	504,00	6 714,00	-	7 218,00	162 359,00
12	PT. Torganda Kebun Tahunan Ganda	-	7 950,00	-	7 950,00	182 800,00
13	PT. Binanga Karya Kebun Kp.Pajak	-	385,69	-	385,69	9 240,00
14	PT. Jaya Selamat Abadi A	243,43	235,16	35,18	513,77	5 640,00
15	PT. UmadaTbk Kebun Pernantian A	-	1 704,03	-	1704,03	35 260,00
16	PT. Smart Kebun Pernantian	710,50	1 541,74	94,03	2 346,27	29 525,90
17	PT. Smart Tbk Kebun Adipati Blunkut	599,31	1 803,90	86,79	2 490,00	35 694,74
18	PT. Serba Huta Jaya Kebun Sipare-pare	-	2 501,67	1 880,07	4 381,74	52 329,74
19	PT. Blunkut Kebun Blunkut	-	700,00	-	700,00	14 750,00
20	PT. Milano Kebun Marbau	-	907,20	-	907,20	22 000,00
21	PT. Asda Kebun A.	19,00	558,05	-	577,05	10 109,89

	Buru Selatan					
22	PT. Nagali ST Sonomartani	-	1 000,00	-	1 000,00	20 917,53
23	ABAK	-	960,00	40,00	1 000,00	24 173,94
24	PT. Jakarta	-	439,00	26,00	519,00	10 874,23
25	PT. Sawit Solok Indah	-	2 370,00	4,00	2 374,00	10 874,23
	Jumlah Total	4 542,87	44 953,21	4 207,08	53 703,16	932 686,20

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa ada 25 Perusahaan kelapa sawit yang berada di Kabupaten LABURA. Dan itulah luas tanaman kelapa sawit di Labura. Sangat banyak masyarakat memiliki kebun kelapa sawit dikarenakan di Kabupaten Labuhanbatu utara Rata-rata berpenghasilan dari kebun kelapa sawit. Ini menunjukkan bahwa Kabupaten Labura sangat banyak memiliki sumber daya alam yaitu kelapa sawit, karet, padi, sayuran dan lain-lain. Harga kelapa sawit inilah setiap tahunnya menurun bahkan harganya sangat rendah. Di antara 25 perusahaan tersebut tanaman kelapa sawit yang paling luas yaitu PT. GDLP Kebun Sukaramai Baru, TBM/Productive nya mencapai 1.590,24, dan TM. Productive nya mencapai 4.573,36. Dan tempat inilah yang paling luas lahan kelapa sawit.¹⁸

D. Penelitian Terdahulu

Infrastruktur yang memadai sangat penting dalam perekonomian karena mengefisiensikan proses produksi dalam perekonomian. Semakin tinggi output perkapita, semakin tinggi pula produktivitas ekonominya. Dengan demikian,

¹⁸Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Utara

penyediaan infrastruktur sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Anggi Alvionita Mardani, melakukan studi mengenai analisis eksploitasi sumber daya alam guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam. Hasil penelitian ini bahwa sumber daya alam berpengaruh signifikan dan positif tetapi memiliki dampak negatif.¹⁹

Mohammad Teja, melakukan studi mengenai analisis infrastruktur pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat di kawasan pesisir. Hasil penelitian ini bahwa infrastruktur berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Laen Sugi Rante Tandung, melakukan studi mengenai analisis pengaruh infrastruktur jalan dan sumber daya alam di kabupaten mamasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa infrastruktur jalan rusak dan pengeluaran mempunyai hubungan positif namun tidak signifikan sedangkan kondisi jalan baik yang jumlahnya semakin menurun memiliki hubungan negative sedangkan sumber daya alam berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Luh Putu Putri Awandari, melakukan studi mengenai pengaruh infrastruktur, investasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja. Hasil penelitian ini bahwa infrastruktur baik investasi, jalan maupun air bersih mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Perekonomian di Indonesia khususnya infrastruktur belum merata, akses yang sulit dan pemeliharaan terhadap fasilitas infrastruktur yang kurang menyebabkan pengelolaan air bersih menjadi salah satu masalah yang paling mendesak di Indonesia.

¹⁹Mardani Alviona, Anggi, “Analisis Eksploitasi Sumber Daya Alam Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam” (UIN Raden Intan Lampung, 2016), h.1.

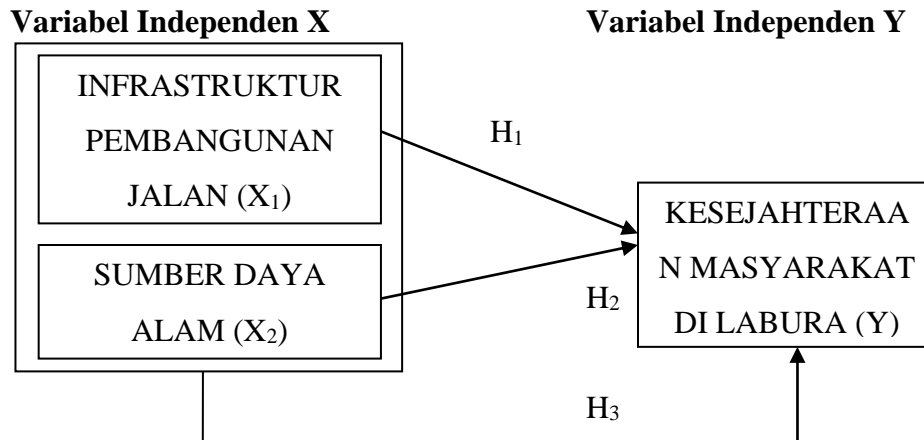
Wibowo, dengan judul pengaruh infrastruktur ekonomi dan sosial terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2006-2013, data yang digunakan meliputi data PDRB atas dasar harga konstan 2000, panjang jalan dan lain-lain. Data diolah menggunakan analisis data panel dengan model regresi terbaik sesuai dengan karakteristik data penelitian ini, yaitu model regresi random effect. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa infrastruktur ekonomi dan sosial secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan, Sedangkan secara parsial infrastruktur jalan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

E. Kerangka Teoritis

Dalam ekonomi daerah saat ini pemerintah mempunyai hak dan wewenang terhadap tugas yang diberikan kepadanya dan juga kewajibannya untuk mengatur dan mengurus anggaran menurut undang-undang yang telah ditentukan. Hak dan wewenang dapat mempercepat pembangunan yang ada di daerah serta kebijakan-kebijakan pemerintah yang dilaksanakan secara optimal supaya masyarakat tersebut tentram dan sejahtera terhadap apa yang dibuat oleh pemerintah daerah tempat tinggal mereka.

Namun demikian, lahan yang luas yang ditanami oleh tanaman yang dapat menghasilkan uang tetapi harga tanaman tersebut menurun bahkan jarang sekali meningkat terutama kelapa sawit. sawit yang mata pencaharian masyarakat di Labuhanbatu Utara kini harganya semakin minim membuat masyarakat kebingungan mencari uang tambahan untuk kebutuhan sehari-hari. Ini sering kali terjadi karena kurangnya perhatian dari pemerintah pusat daerah terhadap masyarakatnya dan tidak bertanggung jawab atas kebijakan-kebijakan yang ditentukan. Ini terkait kepada sumber daya alam. Memanfaatkan sumber daya alam yang ada akan menguntungkan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka dan keluarganya serta mensejahterakan masyarakat dengan memberikan harga yang sesuai atau sedikit menguntungkan bagi para petani.

Penelitian ini juga dimaksudkan untuk melihat pengaruh langsung antara Infrastruktur pembangunannya, sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya diLABURA. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat peneliti gambarkan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.2. Kerangka Teoritis Model Penelitian

Model penelitian ini menunjukkan bahwa telah dilihat dari gambar 1.5 menjelaskan bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ini dibuktikan dengan gambar di atas. Sedangkan secara simultan variabel bebas juga berpengaruh terhadap variabel terikat ini bisa dilihat dari gambar diatas yang arah panahnya menuju ke variabel terikat.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui data-data yang diperoleh, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ha: Terdapat pengaruh antara variabel infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan masyarakat.
Ho: Tidak terdapat pengaruh antara variabel infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Ha: Terdapat pengaruh antara variabel sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara variabel sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Ha: Terdapat pengaruh antara variabel infrastruktur jalan dan sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara variabel infrastruktur dan sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berhubung dengan judul yang akan diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan perhitungan angka-angka yang kemudian dianalisis dengan statistik. Penelitian ini merupakan jenis pengambilan data yang bersifat deskriptif kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Labuhanbatu Utara Jalan Mayor M.Siddik no.37A, Aek Kenopan. Pra Penelitian (Wawancara) ini dilakukan pada tanggal 20 November 2018 pukul 13.30 WIB.

C. Sumber Data

Jenis Data yang dipergunakan adalah data kuantitatif sekunder yang diperoleh dari BPS Labuhanbatu Utara (LABURA). Unit analisis penelitian ini untuk seluruh variabel (independen dan dependen) di Labuhanbatu Utara.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah subjek penelitian dimana data penelitian dapat diperoleh. Misalnya seorang peneliti ingin mengetahui apakah pemerintah daerah LABURA berperan dalam memperbaiki jalan, maka sumber datanya atau populasinya adalah melihat dan memperbaiki seluruh jalan yang rusak dari tahun 2013-2017 di LABURA.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut karena peneliti menggunakan data time series (batasan waktu), maka sampel dari penelitian ini adalah pengaruh pembangunan jalan, dan sumber daya

alam dari tahun 2013-2017 di Labura. Sehingga sampel yang di dapatkan adalah 30 sampel.²⁰

E. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti. Defenisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1) Indikator Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Kesejahteraan masyarakat yang dibahas dalam penelitian ini diukur dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha tahun 2013-2017 dalam miliar rupiah.

2) Indikator Infrastruktur Jalan (X_1)

Infrastruktur jalan yang di teliti adalah jumlah keseluruhan panjang jalan menurut kondisi jalan yang tersedia pada tahun 2013-2017 dengan satuan km.

3) Indikator Sumber Daya Alam (X_2)

Sumber daya alam yang di teliti adalah jumlah produksi tanaman perkebunan kelapa sawit di kabupaten labuhanbatu utara tahun 2013-2017 dengan satuan ton rupiah

F. Teknik dan Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, pertama kita harus tahu macam data yang akan kita kumpulkan atau objek penelitiannya, kemudian dimana atau dari mana data tersebut dapat diperoleh, atau dengan kata lain dimana sumber data nya. Berbagai data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai metode, yaitu:

1) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan sebuah proses mencari berbagai literature, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

²⁰Waminton, "Metode Penelitian Pendidikan", (Medan: Universitas Negeri Medan, 2014), h.51-52.

Studi pustaka diibaratkan sebuah kunci yang akan membuka semua hal yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian. Artinya, studi pustaka dapat dimanfaatkan sebagai jalan untuk memberikan argumentasi, dugaan sementara atau prediksi mengenai hasil penelitian yang dilakukan. Ada berbagai jenis sumber pustaka yang dapat dimanfaatkan. Pada dasarnya, semua sumber tertulis dapat dimanfaatkan sebagai sumber pustaka, baik buku teks, surat kabar, majalah, browsur, tabloid, dan sebagainya.

2) Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto, dan dapat juga berbentuk file di server, dan flashdisk, serta yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.

G. Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Analisis penulis menggunakan metode berpikir deduktif yakni berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang umum dan kongrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat khusus.

Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel.

Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi berganda yaitu tentang analisis bentuk dan tingkat hubungan antara satu variabel dependen dan lebih dari

satu variabel independen. Untuk keabsahan data maka digunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.²¹

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel X mempengaruhi variabel Y, baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

c. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas digunakan untuk menguji apakah metode regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) dan tolerance pada

²¹Supangat, Andi. *Statistika Dalam Deskriptif, Inferensial dan Non-Parametrik*, (Jakarta; Prenada Media Group, 2007), h.28-29.

model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi dari multikolinierist.

d. Uji Heteroskedetisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Ada dua cara untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas yaitu dengan metode grafik dan metode statistic pada metode grafik. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedestisitas. Sedangkan pada metode statistic, dapat dilakukan dengan uji Glesjer. Uji Glesjer dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolute residual lebih dari 0,5 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Suatu bentuk korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Masalah autokorelasi biasanya muncul dalam data time series meskipun tidak menutup kemungkinan juga pada data cross section. Pengujian disini dapat dilakukan dengan uji Breusch-GodfreySerial Correlation LM. Uji BG-LM digunakan untuk mengidentifikasi masalah autokorelasi tidak hanya pada first order tetapi bisa juga digunakan pada order lainnya . Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut: ²²

1) Apabila nilai probabilitas $x^1 < 0,05$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi ditolak.

Apabila nilai probabilitas $x^1 > 0,05$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi diterima.

²²Iqbal Hasan, *Pokok – Pokok Materi Statistik 2 : Statistik Inferensif*, (Jakarta : Bumi aksara ,2008), hal.34

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan suatu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Keterangan:

Y : Kesejahteraan Masyarakat

X1 : Infrastruktur Jalan

X2 : Sumber Daya Alam

a : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi

e : Standar eror

b. Uji t-statistik

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Infrastruktur Jalan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

H_a : Infrastruktur Jalan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05

3. Menentukan signifikansi

4. Kriteria pengujian

Ho diterima jika signifikansi $> 0,05$

Ho ditolak jika signifikansi $< 0,05$

5. Membandingkan signifikansi

c. Uji F-statistik

Uji f merupakan pengujian hubungan antara regresi secara simultan dan variabel-variabel dependen yang bertujuan apakah secara bersama-sama seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hipotesa yang diajukan adalah: $H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ ada pengaruh signifikan secara simultan dan variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika $F \text{ statistic} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Keterandalan dari model yang diperoleh dapat dilihat dari kemampuan model menerapkan keberagaman variabel Y. ukuran ini sering disebut koefisien determinasi yang dilambangkan dengan R^2 berarti model semakin mampu menerangkan perilaku perubah Y kisaran nilai R^2 mulai dari 0% sampai 100%.

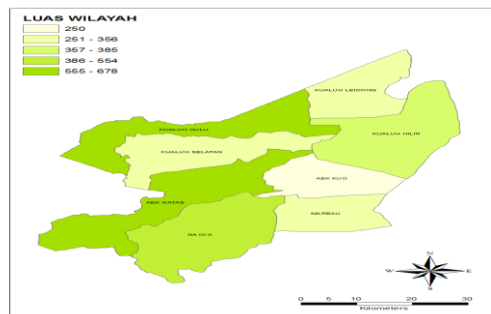
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Labuhanbatu Utara

1. Letak Geografis

Kabupaten labuhanbatu utara merupakan salah satu daerah yang berada di kawasan pantai timur sumatera utara. Secara geografis kabupaten labuhanbatu utara berada pada 1°58 – 2 ° 50 Lintang Utara dan 99°25 – 100°05 Bujur Timur dengan ketinggian 0-700 meter di atas permukaan laut.

Kabupaten Labuhanbatu utara menempati area seluas 354.580 Ha yang terdiri dari 8 kecamatan dan 90 desa/kelurahan definitif. Area kabupaten labuhanbatu utara di sebelah utara berbatasan kabupten asahan dan selat malaka, di sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten labuhanbatu dan padang lawas utara, di sebelah barat berbatasan dengan kabupaten tapanuli utara dan tobasa, dan di sebelah timur berbatasan dengan kabupaten labuhanbatu.²³



Gambar 4.1

2. Kondisi Fisik Topografi

Menurut ketinggian tanahnya, Kabupaten Labuhanbatu Utara terdiri dari daerah dataran rendah dan perbukitan. Wilayah yang terletak pada ketinggian 0-10 m di atas permukaan laut (dpl) seluas 54.844 Ha (15,47%), 11-25 m di atas permukaan laut (dpl) seluas 124.212 Ha (35,03%), 26-100 m di atas permukaan laut (dpl) seluas 61,949 Ha (17,47%) dan lebih dari 100 m di atas permukaan laut (dpl) seluas 104.859 Ha (29,57%) dan 8.716 Ha (2,46%) merupakan sungai.

²³Badan Pusat Statistik Labuhanbatu Utara, 2013-2017.

Menurut kemiringan tanahnya, wilayah yang berada pada kemiringan antara 0-2% seluas 218.382 Ha (61,59%), kemiringan antara 2-15% seluas 14.004 Ha (3,95%), kemiringan antara 15-40% seluas 52.011 Ha (14,67%) dan lebih dari 40% seluas 61,467 Ha (17,34%) dan seluas 8.716 Ha (2,46%) adalah sungai.

Sedangkan kondisi geologi Kabupaten Labuhanbatu Utara secara umum didominasi oleh tekstur tanah halus seluas 233.719 Ha (65,91%), tekstur tanah sedang seluas 112.145 Ha (31,63%) dan seluas 8.716 Ha (2,46%) adalah sungai. Wilayah dengan kedalaman efektif antara 30-60 cm mencapai 117.965 Ha (33,27%), kedalaman 60-90 cm mencapai 27.529 Ha (7,76%), lebih dari 90 cm seluas 102.686 Ha (28,96%), lahan gambut seluas 70.926 Ha (20%) dan seluas 8.716 Ha (2,46%) adalah sungai.

Untuk kondisi geologi berdasarkan jenisnya wilayah Labuhanbatu Utara terdiri dari Alluvial seluas 84.782 Ha (23,91%), Pasir Kerakal seluas 53.909 Ha (15,20%), Batu Pasir, Batu Lanau dan Batu Lampung seluas 6.745 Ha (1,90%), Batu Lempung, Batu Pasir, Konglemerat seluas 27.742 Ha (7,82), Formasi Kuala seluas 33.386 Ha (9,42%), Formasi Bahorok seluas seluas 30.150 Ha (8,50%), Tuta Toba Riodasit seluas 100.117 Ha (28,24%), Kegiatan Miosen seluas 4.398 Ha (1,24%), Batuan Intrusip Pratersier seluas 4.635 Ha (1,31%) dan seluas 8.716 Ha (2,46%) adalah sungai.

Sedangkan menurut jenis tanah wilayah Labuhanbatu Utara terdiri atas podsolik kuning seluas 29.620 Ha (8,35%), organosol seluas 75.002 Ha (21,15%), Podsolik Merah/Kekuningan seluas 83,740 Ha (23,62%), Litosol/Podsolik/Regosol seluas 82.174 Ha (23,18%), Aluvial/Regosol Organol seluas 17.998 Ha (5,08%), Hidromorphik Kelabu Gleihumus *Buku Putih Sanitasi Kabupaten Labuhanbatu Utara, 2014* 56 Regosol seluas 46.822 Ha (13,20%), Podsolik Coklat Kekuningan seluas 10.508 Ha (2,96%) dan seluas 8.716 Ha (2,46%) adalah sungai.

3. Kondisi Iklim

Seperti umumnya daerah-daerah lainnya yang berada di kawasan Sumatera utara, Kabupaten Labuhanbatu Utara termasuk daerah yang beriklim tropis. Daerah ini memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Musim kemarau dan musim hujan biasanya ditandai dengan sedikit banyaknya hari hujan dan volume curah hujan.

4. Demografi.

Demografi merupakan gambaran ringkas kondisi kependudukan di tingkat kecamatan. Rumus untuk menghitung proyeksi penduduk 5 tahun adalah :

$$P_t = P_o (1 + r)^t$$

Keterangan :

P_t = Jumlah penduduk pada tahun t (2018)

P_o = Jumlah penduduk pada tahun awal (2013)

r = Angka pertumbuhan penduduk

t = Waktu (5)

Untuk menghitung laju pertumbuhan penduduk adalah sebagai berikut : $r = (P_t/P_o)^{1/t} - 1 * 100$

Keterangan :

P_t = Jumlah penduduk pada tahun t

P_o = Jumlah penduduk pada tahun dasar

t = jangka waktu

r = laju/angka pertumbuhan penduduk

Jumlah Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Tahun 2010 sebanyak 330.701 jiwa, Tahun 2011 sebanyak 333.795, Tahun 2012 sebanyak 335.459, dan Tahun 2013 sebanyak 337.404 jiwa. Jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Kualuh Hulu sebesar 66.005 jiwa sedangkan penduduk terkecil berada di Kecamatan Kualuh Leidong sebesar 28.875 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk masih tergolong rendah dan tidak merata yaitu 95 jiwa per kilometer persegi. Memang diakui, bahwa luas wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara relatif luas yakni sebesar 3.545,80 km²

akan tetapi penyebaran penduduk Labuhanbatu Utara masih bertumpu di Ibukota, Kelurahan Aek Kanopan Kecamatan Kualuh Hulu sebesar 5.748 kepadatan penduduk per km.²⁴

B. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian yang didapat dari hasil analisis ekonometrika setelah diolah menggunakan software eviews 8 dengan menggunakan analisis data regresi linear berganda dan asumsi klasik.

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya merupakan data skunder yang diperoleh melalui proses pengolahan dari instansi yang terkait dengan penelitian. Data diperoleh dari laporan yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistika. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh penelitian ini menggunakan Kesejahteraan Masyarakat, Infrastruktur Jalan dan Sumber Daya Alam yang mana pada penelitian menggunakan data PDRB, Panjang jalan menurut kondisinya dan jumlah produksi kelapa sawit pada tahun 2013-2017 dengan jumlah observasi sebanyak 5 tahun. Berikut akan disajikan deskripsi data-data dari tiap-tiap variabel yang digunakan.

1. Deskripsi Kesejahteraan Masyarakat

Dalam penelitian ini menggunakan data Perkembangan PDRB Kabupaten Labuhanbatu Utara Menurut Lapangan Usaha yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Labuhanbatu Utara. Data PDRB dalam penelitian ini merupakan data skunder dalam bentuk tahunan. Jumlah data yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 5 tahun, mulai tahun 2013-2017.

²⁴Ibid

Tabel 4.1
Perkembangan PDRB Kabupaten Labuhanbatu Utara Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017 dalam miliar rupiah

No	Tahun	PDRB
1.	2013	13 729 035, 72
2.	2014	14 414 526, 55
3.	2015	14 109 369, 45
4.	2016	15 843 994, 45
5.	2017	16 602 046, 16

Berdasarkan tabel 4.1, terlihat bahwa nilai Perkembangan PDRB Kabupaten Labuhanbatu Utara Menurut Lapangan Usaha meningkat, yakni sebesar 13.729.035,72 miliar Rupiah (2013); 14.414.526,55 miliar Rupiah (2014); 14.109.369,45 miliar Rupiah (2015); 15.843.994,45 miliar Rupiah (2016) dan 16.602.046,16 miliar Rupiah pada tahun 2017. Artinya bahwa setiap tahun PDRB kabupaten labuhanbatu utara meningkat secara terus menerus.

2. Deskripsi Pembangunan Infrastruktur Jalan

Dalam penelitian ini menggunakan data seluruh panjang jalan menurut kondisi jalan. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik Labuhanbatu Utara. Data ini menggunakan data tahunan, mulai tahun 2013-2017.

Tabel 4.2
Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Kondisi jalan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Baik	319,23	128,978	236,522	319,23	331,93
2	Sedang	252,55	212,033	337,977	252,55	249,99
3	Rusak	215,92	151,518	121,632	215,92	212,77
4	Rusak Berat	235,64	414,357	210,755	235,64	228,65
Total		1 064	906,886	906,886	1 023,34	1 023,34

Sumber: Dinas Pekerja Umum Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Jika dilihat dari tabel 4.3 pada tahun 2013 panjang jalan menurut kondisinya sebesar 1.064 km. Data yang tertera diatas termasuk data jalan baik dalam kondisi jalan yang baik, sedang, rusak bahkan rusak parah. Dan dapat dilihat dimana pada tahun 2014-2015 terjadi penurunan sebesar 906,886 km dan pada tahun 2016-2017 kembali mengalami penambahan sebesar 1.023,34 km sama seperti ditahun 2013 yang lalu.

3. Deskripsi Sumber Daya Alam

Dalam penelitian ini menggunakan data Jumlah Produksi Kelapa Sawit dikabupaten labuhanbatu utara. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik Labuhanbatu Utara. Data ini menggunakan data tahunan, mulai tahun 2013-2017.

Tabel 4.3
Jumlah Produksi Tanaman Kelapa Sawit di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2013-2017

No	Tahun	Jumlah Produksi
1.	2013	2036 202,57
2.	2014	181 528,02
3.	2015	970 819,20
4.	2016	11 886 652,9
5.	2017	181 528,02

Sumber Data: Sumber Pertanian Kab. Labuhanbatu Utara.

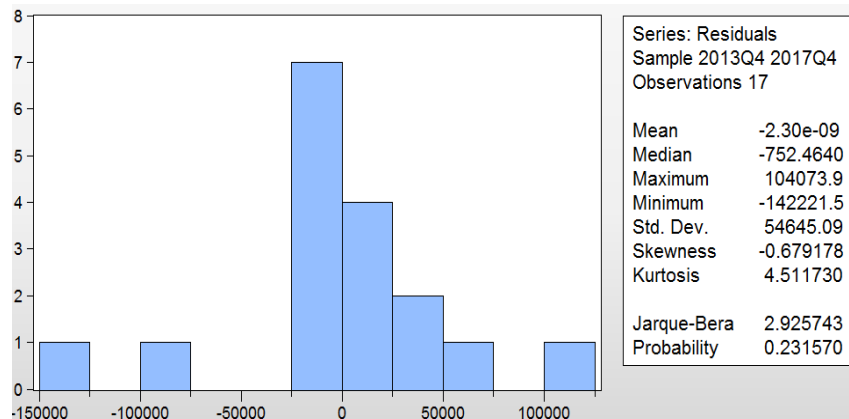
Berdasarkan tabel 4.4 di atas bahwa jumlah produksi kelapa sawit pada tahun 2013 senilai 2036,202,57, sedangkan pada tahun 2014 jumlah produksinya menurun menjadi 181,528,02, begitu juga dengan pada tahun 2015 mencapai 970,819,20 bahkan tahun 2016 jumlah produksinya 11,886,652,9 tetapi pada tahun 2017 kembali mengalami kenaikan sebesar 181,528,02. Artinya jumlah produksi kelapa sawit setiap tahun mengalami naik turun.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan karena dalam model regresi perlu memperhatikan adanya penyimpangan-penyimpangan atas asumsi klasik, karena pada dasarnya jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka variabel-variabel yang menjelaskan akan menjadi tidak efisien, pengujian asumsi klasik dalam penelitian meliputi uji normalitas, multikolenearitas, autokorelasi dan heteroskedetisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal.



Sumber: Lampiran, data diolah 2019

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas di ketahui bahwa nilai Jaque-Bera sebesar 2.925743 sedangkan nilai α sebesar 0.05, jadi nilai probability yaitu (0.231570) > nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan sudah berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Ramsey RESET Test
 Equation: UNTITLED
 Specification: Y _X1_X2 C
 Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	0.191141	13	0.8514
F-statistic	0.036535	(1, 13)	0.8514
Likelihood ratio	0.047709	1	0.8271

Gambar 4.4

Hasil Uji Linearitas

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Probability t-Statistik sebesar $0.8514 > \alpha (0.05)$ ini artinya data tersebut memenuhi asumsi linearitas.

3. Uji Multikoleniaritas

Multikoleniaritas artinya terdapat hubungan linear yang sempurna atau pasti antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi.

Variance Inflation Factors
 Date: 08/06/19 Time: 17:21
 Sample: 2013Q4 2017Q4
 Included observations: 17

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	15066.97	56.80000	6.553810
X2	0.004671	15.59592	6.553810
C	2.00E+10	99.53154	NA

Gambar 4.5

Hasil Uji Multikoleniaritas

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa nilai Centered VIF dari masing-masing variabel bebas tidak lebih besar dari 10. Artinya tidak terjadi gejala multikoleniaritas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	30.20968	Prob. F(1,13)	0.0001
Obs*R-squared	11.88541	Prob. Chi-Square(1)	0.0006

Gambar 4.6

Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi dengan metode LM menunjukkan nilai Probability obs*s- adalah sebesar $0.0001 < \alpha (0,05)$ hal ini berarti tidak ditemukan adanya masalah autokorelasi.

5. Uji Heteroskedestisitas

Heteroskedestisitas merupakan keadaan dimana semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi tidak memiliki varian yang sama. Pengujian asumsi ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser.

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.753380	Prob. F(2,14)	0.0981
Obs*R-squared	4.799102	Prob. Chi-Square(2)	0.0908
Scaled explained SS	6.613246	Prob. Chi-Square(2)	0.0366

Gambar 4.7

Hasil Uji Heteroskedestisitas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa uji heteroskedestisitas menunjukkan nilai probability Obs*-squared= $0.0908 > \alpha (0.05)$ maka H_0 diterima dengan kata lain model regresi terbebas dari masalah heteroskedestisitas.

D. Uji Hipotesis

Dependent Variable:KSJ
Method: Least Squares
Date: 08/06/19 Time: 17:16
Sample: 2013Q4 2017Q4
Included observations: 17

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	379.7429	122.7476	3.093690	0.0079
X2	0.477672	0.068346	6.989037	0.0000
C	14828587	141352.3	104.9051	0.0000
R-squared	0.897030	Mean dependent var		15437060
Adjusted R-squared	0.882320	S.D. dependent var		170292.7
S.E. of regression	58418.05	Akaike info criterion		24.94742
Sum squared resid	4.78E+10	Schwarz criterion		25.09446
Log likelihood	-209.0531	Hannan-Quinn criter.		24.96204
F-statistic	60.98104	Durbin-Watson stat		0.395508
Prob(F-statistic)	0.000000			

Gambar 4.8

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel diatas model estimasinya adalah sebagai berikut:

$Y = 14828587 + 379.7429 X_1 + 0.477672 X_2 + \epsilon$ hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien Regresi X_1 adalah sebesar 379.7249 yang berarti bahwa setiap peningkatan infrastruktur jalan sebesar 1% maka tingkat kesejahteraan akan naik sebesar 379.7249 dengan asumsi variabel lain konstan, begitu juga sebaliknya.
2. Koefisien Regresi X_2 adalah sebesar 0.477672 yang berarti bahwa setiap peningkatan sumber daya alam (kelapa sawit) sebesar 1 Ton maka tingkat kesejahteraan akan naik sebesar 0.477672 dengan asumsi variabel lain konstan, begitu sebaliknya.

1. Uji Model R² (Adjust Square)

Dari hasil regresi di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0.897030. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu infrastruktur jalan (X1), sumber daya alam (X2) menjelaskan bahwa besarnya pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di kabupaten labuhanbatu Utara pada tahun 2013-2017 sebesar 0.897030.

2. Uji t-Statistik

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan uji t-Statistik, dengan cara melihat nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel atau dengan cara lainnya dengan melihat nilai probabilitasnya atau p.value. Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Variabel infrastruktur jalan memiliki nilai t-hitung 3.093690. Nilai ini lebih besar dari t-tabel (0.000) dan sg t (0.0079) lebih kecil dari 0,05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk H_a diterima dan H₀ ditolak. Hal ini menjelaskan secara parsial infrastruktur jalan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan.
- b. Variabel sumber daya alam memiliki nilai t hitung 6.989037. Nilai ini lebih besar dari t-tabel (0.0000) dan sg t (0.0000) lebih kecil dari 0,05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk H_a diterima dan H₀ ditolak. Hal ini menjelaskan secara parsial sumber daya alam berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan.

3. Uji F Statistik

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen variabel) berpengaruh nyata atau tidak secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen variabel) dengan membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel:

Kriteria : H₀ diterima apabila Prob (F-Statistik) > α (0,05)

H_a diterima apabila Prob (F-Statistik) < α (0,05)

Prob (F-Statistik) : 0.00000

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa F-Statistik adalah 60.98104. nilai ini lebih besar dari F tabel (0.395508). nilai Prob F-Statistik (0.00000) lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan infrastruktur jalan (X1), Sumber daya alam (X2) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan kekuatan 90%.

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah terdapat pengaruh infrastruktur jalan, sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat, berdasarkan hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan program eviews 8 hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu, Infrastruktur jalan, Sumber daya alam berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

1. Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Labuhanbatu Utara.

Penelitian ini menunjukkan bahwa infrastruktur berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Labuhanbatu Utara. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Teja. Hasil penelitian ini juga menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis yang menyatakan bahwa infrastruktur jalan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Pengaruh Sumber Daya Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Labuhanbatu Utara.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Sumber daya alam berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat Tetapi memiliki dampak negatif. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Alvionita Mardani. Hasil penelitian ini juga menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis yang

menyatakan bahwa Sumber daya alam berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa besar pengaruh Infrastruktur jalan, Sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2013-2017. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Variabel infrastruktur jalan memiliki nilai t-hitung 3.093690. nilai ini lebih besar dari t tabel (0.000) dan sg t (0.0079) lebih kecil dari 0,05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menjelaskan secara parsial. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa infrastruktur jalan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan.
2. Variabel sumber daya alam memiliki nilai t hitung 6.989037. nilai ini lebih besar dari t-tabel (0.0000) dan sg t (0.0000) lebih dari 0,05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menjelaskan secara parsial. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sumber daya alam berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa F-Statistik adalah 60.98104. nilai ini lebih besar dari F tabel (0.395508). nilai Prob F-Statistik (0.00000) lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan infrastruktur jalan (X1), Sumber daya alam (X2) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 0.897030.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan tentang pengaruh Infrastruktur jalan, Sumber daya alam terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu Utara, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Infrastruktur memiliki pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat sehingga ketersediaan infrastruktur perlu mendapat perhatian yang lebih serius dari pemerintah.

2. Bagi Masyarakat

Sumber daya alam yang ada harus dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizy A. Qodri. *Membangun Fondasi Ekonomi Umat, Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2004.
- Anggi Alvionita Mardani, *analisis eksploitas sumber daya alam guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam*, 2016.
- Harahap, Isnaini, dkk, *Hadis-hadis Ekonomi Edisi Pertama*, Medan; Febi UIN-SU Press, 2016.
- Harahap, Isnaini dan Ridwan, Muhammad, *The Handbook Islamic Economics*, Medan; Febi UIN-SU Press, 2016.
- Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 : Statistik Inferensif*, Jakarta; Bumi Aksara, 2008.
- Jubaidah, Sekretaris di Kantor BPS, Wawancara di Aek Kanopan, Tanggal 20 November 2018, Pukul 10:30 WIB.
- Jhingan, ML, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta; Rajawali Press, 2012.
- Julianto, Hendra dan Jumario, Nopitri. *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Penataan Kawasan Kumuh Pesisir Kota Tarakan. Tarakan*, 2011.
- Karden Eddy Sotang Manik, *Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Jakarta; Djambatan, 2003.
- Laen Sugi Rante Tandung, *analisis pengaruh infrastruktur jalan dan sumber daya alam di kabupaten mamasa, 2003-2013*.
- Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta; Erlangga, 2012.
- Muhammad Baqir Ash Shadar, *Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna*, Jakarta; Zahra, 2008.
- Mardani Alviona, Anggi, *Analisis Eksploitas Sumber Daya Alam Guna. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pespektif Islam* UIN Raden Intan Lampung, 2016.
- Naf'an, *Ekonomi Makro Edisi Pertama*, Yogyakarta; Ruko Jambusari, 2014.
- Nurul Huda, *Ekonomi Islam Pendekatan Teoritis*, Jakarta; Kencana, 2009.
- Supangat, Andi. *Statistika Dalam Deskriptif, Interferensi dan Non-Parametrik*, Jakarta; Prenada Media Group, 2007.
- Siddiq Nejatullah, Muhammad, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, Jakarta; Bumi Aksara, 1991.
- Sri Ariesha, Devani, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Bandar Lampung*; Universitas Lampung, 2016.

Todaro, Michael, P. dan Stephen C. Smith. *Pembangunan Ekonomi di Dunia*, Jakarta; Erlangga, 2003.

Teja, Mohammad, *Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Pesisir*, Jawa Tengah, 2015.

Utami, Ulpa, *Konservasi Sumber Daya Alam Perspektif Islam*, UIN-MALANG Press, 2008.

Sri Yara, Arafah, *Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan, Listrik, Pendidikan dan Kesehatan di Kota Medan*; Universitas Sumatera Utara, 2017.

Sri Ariesha, Devani, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Bandar Lampung*; Universitas Lampung, 2016.

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Zupi Andriyani Sagala
Nim : 51151052
Jurusan : Ekonomi Islam
Alamat : Kp.Pajak Kec.Na IX-X Labuhanbatu Utara
Pekerjaan : Mahasiswa

Data Pendidikan

Pendidikan SD : SDN 112321 Kampung Pajak
Pendidikan SMP : Madrasah Sanawiyah Swasta Al-Amiin Kp. pajak
Pendidikan SMA : MAN 1 Labura

Organisasi

Gema Labura : Gerakan Mahasiswa Labuhanbatu Utara

LAMPIRAN 1

	Y_INTERPO...	X1_INTERP...	X2_INTERP...
2013Q4	15799798	1.064000	2036203.
2014Q1	15665390	227.5195	1572534.
2014Q2	15530982	453.9750	1108865.
2014Q3	15396573	680.4305	645196.7
2014Q4	15262165	906.8860	181528.0
2015Q1	15351669	906.8860	378850.8
2015Q2	15441172	906.8860	576173.6
2015Q3	15530676	906.8860	773496.4
2015Q4	15620180	906.8860	970819.2
2016Q1	15558693	935.9995	754670.7
2016Q2	15497207	965.1130	538522.1
2016Q3	15435721	994.2265	322373.6
2016Q4	15374235	1023.340	106225.0
2017Q1	15321097	1023.340	125050.8
2017Q2	15267959	1023.340	143876.5
2017Q3	15214821	1023.340	162702.3
2017Q4	15161683	1023.340	181528.0

